

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal pada pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Dana Perimbangan (DPR) tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
4. Luas Wilayah berpengaruh positif terhadap belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat di ajukan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Sesuai dengan uraian teori bahwa PAD memberikan pengaruh positif terhadap belanja modal. Pernyataan tersebut memang terbukti akurat & valid, mengingat peningkatan PAD menunjukkan semakin tinggi belanja modal yang dikeluarkan oleh pemerintahan daerah, kondisi tersebut terjadi karena karena

otonomi daerah dan desentralisasi fisik diharapkan pemerintah daerah memiliki kemandirian yang lebih besar dalam keuangan daerah. Sehingga pemerintahan daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi masing-masing daerah yang dimiliki.

Selain PAD yang memberikan pengaruh positif terhadap belanja modal, luas wilayah juga memberikan pengaruh positif terhadap belanja modal. daerah dengan luas wilayah yang lebih luas, belanja modal akan cenderung lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan, daerah dengan wilayahnya yang lebih luas membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih banyak, pembangunan, infrastrukturnya harus lebih banyak sehingga belanja modal yang dianggarkan harus lebih besar.

2. Impikasi Praktisi

Bagi pemerintah daerah tentu hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam hal penyusunan kebijakan dimasa yang akan datang dalam pengalokasian anggaran belanja modal yang terdapat dalam anggaran pendapatan dan belanja modal.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan serta saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pendapatan asli daerah, danaperimbangansisa lebih pembiayaan anggaran dan luas wilayah. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti seluruh komponen dana alokasi umum, supaya untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan

informasi yang lebih akurat tentang faktor yang mempengaruhi belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Barat.

2. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu selama 5 tahun. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu pengamatan, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan memberikan hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat.
3. Sampel dari penelitian ini dilakukan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Barat, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitiannya dengan menggabungkan beberapa Provinsi atau Pulau Sumatera dan Jawa.